

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Inovasi Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Era Digital

Muhammad Adam Mursyid

Email: adambanjar2006@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Rauni, R., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Use of Digital Learning Resources in History Subjects Class XI of SMA Negeri 10 Banjarmasin. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 37-48.

Artikel ini berjudul “Penggunaan Sumber Belajar Digital Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 10 Banjarmasin”. Artikel hasil penelitian tersebut membahas tentang pentingnya sumber belajar dalam proses pembelajaran, khususnya pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran sejarah di sekolah menengah. Artikel ini juga membahas bagaimana perkembangan teknologi mendorong penggunaan media digital seperti internet, e-book, dan video sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan sumber belajar digital bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, kemandirian, serta pemahaman peserta didik dalam belajar sejarah, sejalan dengan tuntutan kurikulum merdeka yang menempatkan guru sebagai fasilitator. Artikel ini berasumsi bahwa pemanfaatan sumber belajar digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Artikel ini juga menyajikan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Artikel ini menyatakan bahwa penggunaan sumber belajar digital telah diterapkan dalam pembelajaran sejarah melalui berbagai media seperti laptop, LCD, YouTube, dan internet, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti jaringan dan keterbatasan fasilitas.

Susanto, H., Sariyatun, S., Djono, D., & Fathurrahman, F. (2025). Analysis of the Contribution of Historical Empathy to the Achievement Student Profile of Pancasila. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(2), 320-330.

Artikel ini berjudul “Analysis of the Contribution of Historical Empathy to the Achievement Student Profile of Pancasila”. Artikel hasil penelitian tersebut membahas tentang pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam penerapan kurikulum merdeka sebagai upaya membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Artikel ini juga membahas bagaimana rendahnya empati peserta didik dapat memicu berbagai permasalahan seperti bullying, intoleransi, dan radikalisme dalam dunia pendidikan. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa empati, khususnya empati sejarah, memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui

pemahaman terhadap peristiwa sejarah dan nilai kemanusiaan. Artikel ini berasumsi bahwa pengembangan empati sejarah merupakan strategi yang efektif untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Artikel ini juga menyajikan penelitian dengan metode kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang diberikan kepada peserta didik. Artikel ini menyatakan bahwa empati sejarah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran sejarah untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Artikel ini berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube ‘Inspect History’: Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak”. Artikel hasil penelitian tersebut membahas tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran digital, khususnya video YouTube, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah. Artikel ini juga membahas bagaimana rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah yang masih menggunakan metode konvensional dapat diatasi melalui pemanfaatan media berbasis audiovisual. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan video YouTube dapat membantu siswa memahami materi secara lebih menyeluruh sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir holistik. Artikel ini berasumsi bahwa penggunaan media video YouTube merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Artikel ini juga menyajikan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode kuasi eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa tes esai. Artikel ini menyatakan bahwa penggunaan media video YouTube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir holistik siswa dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran sejarah.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Artikel ini berjudul “Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019”. Artikel hasil penelitian tersebut membahas tentang pentingnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di perguruan tinggi, khususnya peran teman sebaya sebagai faktor pendukung dalam proses tersebut. Artikel ini juga membahas berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa seperti rendahnya motivasi, manajemen waktu yang kurang baik, serta beban akademik yang tinggi sehingga menghambat penyelesaian tugas akhir. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik melalui dukungan, dorongan, dan interaksi sosial. Artikel ini berasumsi

bahwa dukungan teman sebaya merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Artikel ini juga menyajikan penelitian dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Artikel ini menyatakan bahwa teman sebaya berperan signifikan dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa sehingga mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas akhir secara lebih cepat dan tepat waktu.

Rahayu, P., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 BANJARMASIN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 291-305.

Artikel ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Banjarmasin”. Artikel hasil penelitian tersebut membahas tentang pentingnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Artikel ini juga membahas berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan seperti rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan ide, gagasan, serta memberikan solusi yang bervariasi terhadap suatu permasalahan. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan proyek yang mendorong keaktifan, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Artikel ini berasumsi bahwa penggunaan model PjBL merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Artikel ini juga menyajikan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode quasi eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa tes esai melalui pretest dan posttest. Artikel ini menyatakan bahwa model pembelajaran Project Based Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

Kesimpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Kesimpulan konseptual dari anotasi bibliografi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang beridentitas bangsa, memiliki kesadaran untuk mengenal, melestarikan, serta menjaga budaya Nusantara, sehingga mampu menjadi warga negara yang berbudaya dan berakhlak baik. Dalam proses pembelajaran, keterampilan kolaborasi perlu diterapkan secara terstruktur dan terarah agar tercipta pembelajaran yang efektif dan optimal. Selain itu, kemampuan berpikir kritis menjadi aspek penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menganalisis dan memahami informasi secara akurat, terutama jika didukung dengan kemampuan literasi yang baik.

Pendekatan Project Based Learning juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik secara mendalam. Di sisi lain, motivasi belajar,

baik intrinsik maupun ekstrinsik, sangat diperlukan terutama bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, yang juga dapat diperkuat melalui dukungan teman sebaya. Sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik, baik digital maupun non-digital, harus berbasis fakta dan data yang akurat, serta perlu adanya bimbingan dalam mengakses informasi agar terhindar dari sumber yang tidak relevan. Peran pendidik juga sangat penting dalam mengelola sumber belajar agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan terarah.

Dengan demikian, hasil akhir dari anotasi bibliografi ini menegaskan bahwa peserta didik perlu dibimbing menjadi individu yang berkarakter, cinta budaya, memiliki kemampuan kolaborasi yang baik, berpikir kritis, serta didukung oleh motivasi belajar yang kuat dan penggunaan sumber belajar yang tepat dan terpercaya.

.